

# **ANALISIS KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

**Ndaru Fatmatria Meilani**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
fatmatriarohyado01@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo. Populasi penelitian yaitu siswa SMA Negeri 7 Purworejo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sampel penelitian berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *cluster random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* 16,0 dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan metode korelasiproduct moment. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa : 1) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Purworejo 16% tergolong sangat aktif, 62% tergolong aktif, 19% tergolong kurang aktif, dan 3% tergolong tidak aktif. 2) Kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo 11% tergolong sangat mandiri, 39% tergolong mandiri, 30% tergolong kurang mandiri, dan 20% tergolong tidak mandiri. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejosebesar  $r_{hitung} = 0,670$  ;  $t = 8,936$  dengan signifikan  $\leq 0,05$ . Sedangkan  $r^2 = 0,4489$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo termasuk kategori baik. Terdapat pengaruh yang berarti, baik secara bersama – sama maupun sendiri – sendiri dari tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo.

**Kata Kunci : Keaktifan siswa, Kegiatan ekstrakurikuler, Kemandirian siswa.**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Pendidikan sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran tambahan dan kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah, tidak sebagai sekedar

tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri. Kemandirian yaitu kemampuan melepaskan diri dari ketergantungan emosi pada orang lain terutama orangtua, mampu mengambil keputusan dan berkomitmen pada keputusan yang diambil, serta mampu bertindak laku sesuai nilai yang diyakini dan berlaku pada lingkungan. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. (Sardiman, 2001:98)

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Analisis Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo.

Permasalahan dari penelitian ini adalah : (1) Siswa pasif dan tidak berani menyampaikan pendapat. Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang melatih aktif dan keberanian menyampaikan pendapat, apakah dapat membantu meningkatkan kemandirian siswa? (2) Kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari keaktifannya berorganisasi dan rendahnya kontribusi yang diberikan kepada organisasi. (3) Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa belum diketahui. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo.

## **B. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah bivariat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penelitian dilakukan SMA Negeri 7 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Purworejo dengan 100 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen dan metode angket. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner uji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel keaktifan siswa, pada umumnya berada pada kategori aktif dengan persentase 62%, variabel kemandirian siswa pada kategori mandiri dengan persentase 39%. Berdasarkan analisis kuantitatif terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa dengan nilai  $r_{hitung} = 0,670$ ,  $t = 8,936$  dengan signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa adalah 45%.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian siswa SMA Negeri 7 Purworejo. Saran yang diberikan : kepada pihak sekolah agar dapat mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Purworejo dapat berjalan dengan baik dan semakin baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2005. Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik), Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1994. Pedoman Pelaksanaan Organisasi Sekolah. Semarang: Depdikbud
- Emzir.2010. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pres
- Eko Putro Widoyoko, S. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatimah, E. 2006. Psikologi Perkembangan .Bandung: CV Pustaka Setia
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992.*Research Methods for Business and Management. Macmillan Publishing Company, New York*
- Hurlock, E.B. 2000. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Malang: UIN-Malang Press

Musdalifah.2007. *Perkembangan Remaja dalam Kemandirian (Hambatan Psikologis dependensi terhadap orang tua)*.Jurnal Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.Vol 4.

Nurul Zuhriah. 2009. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara

Oteng, Sutisna. 1983. Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional. Bandung: Angkasa

Sardiman. 1997. Cara-cara Belajar yang Efektif. Yogyakarta: UGM Press

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1998. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung. Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara

Yusuf.2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda